

## INTISARI

Terapi pasien infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) bertujuan untuk mengurangi atau menghilangkan keluhan yang dialami pasien. Penggunaan obat yang tidak tepat dapat menyebabkan *drug related problems* (DRPs) dan akan mempengaruhi hasil terapi, serta meningkatkan biaya peresepan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase kejadian DRPs dan perbedaan biaya peresepan akibat adanya DRPs pada peresepan pasien infeksi saluran pernapasan akut di beberapa puskesmas Kabupaten Sleman tahun 2016.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian *cross-sectional, multi-center* dari 4 puskesmas di Kabupaten Sleman. Data dikumpulkan secara retrospektif dari resep yang diterima pasien pada tahun 2016. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling* pada resep dengan diagnosis utama infeksi saluran pernapasan akut yang termasuk dalam kriteria inklusi yang ditetapkan. Data dianalisis dan dikelompokkan dalam masing-masing kategori DRPs, serta dipersentasekan. Uji *Mann-Whitney U* dilakukan untuk mengetahui perbedaan biaya peresepan akibat adanya DRPs.

Sebanyak 222 resep telah memenuhi kriteria inklusi dalam penelitian ini, yang terdiri dari 178 resep dengan kejadian DRPs  $\geq 1$  dan 44 resep tanpa kejadian DRPs. Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh kejadian DRPs, meliputi dosis obat yang terlalu rendah (48,31%), pemberian obat yang tidak perlu (32,21%), dosis obat yang terlalu tinggi (16,38%), interaksi obat dengan obat (1,69%), pemberian obat yang tidak tepat (1,41%) dan memerlukan tambahan terapi obat (0%). Hasil uji *Mann-Whitney U* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata antara biaya peresepan yang tidak rasional (Rp 3.695,79  $\pm$  2.498,23) dengan biaya peresepan yang rasional (Rp 2.543,63  $\pm$  1.869,16) pada 178 resep pasien ISPA ( $p < 0,05$ ).

Kata kunci : *Drug related problems*, infeksi saluran pernapasan akut, biaya peresepan

## ABSTRACT

*The therapy for acute upper respiratory tract infections (ARIs) patient aims to reduce or to heal patient's complaints. Improper use of drugs can lead to drug related problems (DRPs) and will affect the outcome of therapy, as well as increasing prescription cost. The purpose of this study was to determine the percentage of DRPs and differences in prescription cost as a result of DRPs in prescribing patients with acute upper respiratory tract infections in several health centers of Sleman district in 2016.*

*This study is cross-sectional, multi-center from 4 health centers in Sleman district. Data were collected retrospectively from patient's prescription in 2016. Sampling was done by consecutive sampling from the prescription with a primary diagnosis of acute upper respiratory tract infections that are included in the specified inclusion criteria. Data were analyzed, classified and also presentated into each category of DRPs. Mann-Whitney U test was done to understand the differences of prescription cost as a result of DRPs.*

*A total of 222 prescriptions have met the criteria of this study, which consisted of 178 prescriptions with DRPs incidences  $\geq 1$  and 44 prescriptions without DRPs incidences. Based on study conducted DRPs obtained incidences, including drug's dosage is too low (48,31%), unnecessary drugs administration (32,21%), drug's dosage is too high (16,38%), drug-drug interactions (1,69%), wrong drug (1,41%) and require additional drug therapy (0%). Futhermore, the result of Mann-Whitney U test showed that there is a difference between the average cost of irrational prescription cost (Rp 3.695,79  $\pm$  2.498,23) with rational prescription cost (Rp 2.543,63  $\pm$  1.869,16) in 178 patient's prescriptions with ARIs ( $p < 0,05$ ).*

**Keywords** : *Drug related problems, acute upper respiratory tract infection, prescription cost*